

**PENGARUH KURSUS KESENIAN GAMELAN TERHADAP KESADARAN PEMUDA
UNTUK MELESTARIKAN SENI BUDAYA SINGO ULUNG DI DESA PRAJEKAN KIDUL
KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2014**

Dina Nur Aziza Nizar, AT.Hendra Wijaya, dan Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: dina.nuraziza@yahoo.com E-mail: Indriati_pkp@yahoo.com

Abstrak

Kesadaran pemuda dalam bidang kesenian sangat rendah. Salah satu bentuk nyata menurunnya kesadaran pemuda di Desa Prajekan Kidul Kabupaten Bondowoso dalam melestarikan seni budaya, dapat terlihat dari sedikitnya minat pemuda untuk mempelajari musik tradisional gamelan yang menjadi pengiring atau penggerak dari kesenian Singo Ulung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Padepokan Seni Gema Buana di Desa Prajekan Kidul melakukan tindakan dengan mengadakan kursus kesenian gamelan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari kursus kesenian gamelan terhadap kesadaran pemuda. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan analisisnya menggunakan regresi linier berganda. Lokasi penelitian adalah di Padepokan Seni Gema Buana. Teknik penentuan respondennya menggunakan metode *purposive sampling*, peneliti mengambil 30 responden pemuda sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini metode pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kursus memiliki pengaruh terhadap kesadaran pemuda yang berupa pengetahuan, sikap dan tindakan. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan secara keseluruhan sub variabel kursus kesenian gamelan berpengaruh terhadap kesadaran pemuda dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Saran yang dapat peneliti berikan bagi pendiri Padepokan Seni Gema Buana di Desa Prajekan Kidul Kabupaten Bondowoso, diharapkan dapat terus melaksanakan kursus kesenian gamelan dan memberikan penyadaran terhadap para pemuda agar lebih bisa mencintai dan mengapresiasi kesenian tradisional.

Kata kunci: pengaruh kursus, kesenian gamelan, kesadaran pemuda, pelestarian seni

Abstac

Awareness of youth in the arts is very low. One of the real form of decreasing awareness of youth in the village Prajekan Kidul regency in preserving art and culture, can be seen from the least interest in youth to learn traditional gamelan music that became accompanist or driving of art Singo Ulung. To overcome these problems, Padepokan Gema Buana in the Village of South Prajekan take action by organizing arts gamelan course. This study intends to find out is there any influence and how much influence of the gamelan arts courses to youth consciousness. This research is quantitative, by using multiple linear regression analysis. The research location is in Padepokan Gema Buana. Technique of determining respondents using purposive sampling method, researchers took 30 youth respondents in accordance with predetermined criteria. In this study, the data collection method using questionnaires, observation and documentation. The findings in this study indicate that the course has an influence on the consciousness of the youth in the form of knowledge, attitudes and actions. Based on the analysis of the data can be inferred as a whole sub variables affect the course of artistic gamelan youth consciousness in the form of knowledge, attitudes, and actions. Suggestions given to the founder Padepokan Gema Buana in the Village Prajekan Kidul regency, is expected to continue to implement the gamelan arts courses and give awareness to the youth to be more able to love and appreciate the traditional arts.

Keywords: influence of course, art of gamelan, youth awareness, preservation of art ce of course, art of gamelan, youth awareness, preservation of art

Arah hidup bangsa tidak terlepas dengan keterlibatan pemuda. Karena pemuda merupakan garda depan dalam pembangunan bangsa. Saat ini kesadaran pemuda dalam bidang kesenian sangat rendah. Banyak pemuda yang tidak mengetahui dengan budayanya, bahkan dengan kesenian daerahnya sendiri. Salah satu bentuk nyata menurunnya kesadaran pemuda di Kabupaten Bondowoso khususnya di Desa Prajekan Kidul dalam melestarikan seni budaya, dapat terlihat dari sedikitnya minat pemuda untuk mempelajari musik tradisional gamelan yang menjadi pengiring atau penggerak dari kesenian Singo Ulung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Padepokan Seni Gema Buana di Desa Prajekan Kidul melakukan tindakan dengan mengadakan kursus kesenian gamelan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh kursus kesenian gamelan terhadap kesadaran pemuda untuk melestarikan seni budaya singo ulung di Desa Prajekan Kidul Kabupaten Bondowoso tahun 2014?. Untuk mengetahui pengaruh dan besar pengaruh kursus kesenian gamelan terhadap kesadaran pemuda untuk melestarikan seni budaya singo ulung di Desa Prajekan Kidul Kabupaten Bondowoso tahun 2014. Manfaat penelitian untuk peneliti yaitu dapat di jadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penelitian atau karya ilmiah, serta dapat menjadi bahan informasi akademik tentang pentingnya mempelajari kesenian tradisional untuk melestarikan kebudayaan negara Indonesia. Bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah penelitian ini bisa dijadikan sebagai pengembangan dan perluasan berkenaan dengan wawasan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah serta mewujudkan eksistensi Pendidikan Luar Sekolah di masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu menentukan daerah penelitian pada suatu tempat tertentu dengan maksud untuk mencari lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian, di samping adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Adapun lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Padepokan Seni Gema Buana. Penentuan responden penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, dimana metode ini digunakan apabila peneliti memiliki tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu atau khusus di dalam pengambilan sampelnya [1]. Responden yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 30 pemuda, hal tersebut telah disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian adalah 6 bulan, dengan perincian 2 bulan persiapan penelitian, 2 bulan pelaksanaan, dan 3 bulan pembuatan laporan. Adapun pelaksanaannya mulai bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Agustus 2014. Setelah

menentukan responden langkah selanjutnya adalah Metode pengumpulan data, pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data [2]. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu: angket, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, maka metode pengolahan data dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu: tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), proses pemberian skor (*scoring*) dan proses pembeberan (*tabulating*). Adapun untuk mengetahui pengaruh nyata dan besar pengaruh kursus kesenian gamelan terhadap kesadaran pemuda maka, peneliti menggunakan analisis data regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval [3]. Agar mampu menjawab hipotesis penelitian maka peneliti menggunakan 3 uji yaitu: uji *model sumarry*, uji F ANOVA, dan uji t.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti di peroleh nilai R sebesar 0.727 dengan nilai R square atau koefisien determinasi 0.528. hal tersebut menandakan bahwa 52,8 % kesadaran pemuda dipengaruhi oleh kursus kesenian gamelan, sedangkan sisanya 48,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya. Model regresinya dikatakan bagus karena nilai Std. deviation lebih tinggi dari Std. error of the estimate yaitu $4.36864 > 3.110128$. Dari uji F ANOVA diperoleh F hitung 15.106 dengan tingkat signifikansinya 0.000. oleh karena probabilitas (0.000) jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kesadaran pemuda. Atau dapat dikatakan keterampilan artistik dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesadaran pemuda. Dari uji t diketahui koefisien konstanta, koefisien regresi keterampilan artistik dan kreativitas bernilai positif hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan artistik dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran pemuda.

Dari hasil analisis data peneliti juga menemukan bahwa, kursus kesenian gamelan sangat berpengaruh besar terhadap pembentukan pengetahuan warga belajar. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai R sebesar 0.758 dengan kebaikan regresinya sebesar 0.575 dan prosentasenya 57,5%. Pengaruh terbesar kursus kesenian gamelan yang ke dua setelah pengetahuan adalah tindakan dengan kebaikan regresinya 0.516 dan prosentasenya 51.6%. Sedangkan pengaruh terendah ditunjukkan oleh nilai sikap dengan kebaikan regresinya 0.290 dan prosentasenya 29%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kursus kesenian gamelan memiliki pengaruh terhadap kesadaran pemuda. secara keseluruhan sub variabel kursus kesenian gamelan mempengaruhi setiap

aspek kesadaran pemuda yang berupa pengetahuan, sikap dan tindakan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kursus kesenian gamelan terhadap kesadaran pemuda untuk melestarikan seni budaya singo ulung. Adapun besar pengaruhnya dapat diketahui dari jumlah persentasenya sebesar 52,8% dan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun dengan uji ANOVA diketahui bahwa pelaksanaan kursus kesenian gamelan memiliki pengaruh yang nyata terhadap kesadaran pemuda hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansinya yaitu $0.000 < 0.05$. Dari uji Koefisien nilai t hitung diketahui koefisien konstanta bernilai positif sebesar 12.922 dengan t hitung 2.870 menyatakan bahwa dengan mengasumsikan adanya variabel keterampilan artistik dan kreativitas, maka kesadaran pemuda cenderung mengalami peningkatan. Koefisien konstanta, koefisien regresi keterampilan artistik dan koefisien regresi kreativitas bernilai positif yang berarti keduanya memiliki pengaruh yang signifikan.

Saran

1. Bagi pendiri Padepokan Seni Gema Buana di Desa Prajekan Kidul Kabupaten Bondowoso, diharapkan dapat terus melaksanakan kursus kesenian gamelan dan memberikan penyadaran terhadap para pemuda agar lebih bisa mencintai dan mengapresiasi kesenian tradisional.
2. Bagi instruktur kesenian gamelan maupun instruktur tari, diharapkan lebih memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti kursus kesenian gamelan demi terjaganya kelestarian seni tradisional.
2. Bagi pemuda di Desa Prajekan Kidul, diharapkan tidak hanya mengikuti kursus yang hanya meningkatkan kemampuan akademik saja, namun juga non akademik seperti mengikuti kursus kesenian gamelan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian regresi berganda atau sejenisnya dengan memasukkan variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Masyhud, Sulton. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- [2] Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Sarjono, 2013. *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat.